

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasil akhir berupa angka. Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Suryabrata mengungkapkan bahwa dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek. Pertama dilakukan pengukuran, kemudian dikenakan perlakuan dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Secara sederhana desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

Keterangan :

T₁ : Tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan diberikan

T₂ : Tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan diberikan

X : Perlakuan (*Treatment*)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Hidayat, 2015:38) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut, atau kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan studi populasi terbatas, dengan seluruh peserta didik kelas V di MIS Sungai Sapih Padang sebagai populasi. Populasi penelitian ini berjumlah 16 orang, yang semuanya berada dalam satu kelas.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIS Sungai Sapih Padang, yang terdiri dari satu kelas. Jumlah peserta didik kelas V di MIS Sungai Sapih Padang adalah 16 orang.

Tabel 3. 2
Peserta Didik Kelas V di MIS Sungai Sapih Padang

Jumlah Peserta Didik Laki-laki	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik Keseluruhan
3	13	16

Sumber : (Tata Usaha MIS Sungai Sapih Padang, 2025)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian. Penentuan sampel dalam

penelitian ini digunakan teknik "*total sampling*" artinya peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai anggota sampel. Dengan pertimbangan karena disekolah tersebut kelas V hanya terdapat satu lokal.

C. Variabel dan Data

1. Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

a. Variabel bebas atau *Independent* (X)

Variabel bebas atau independen (X) adalah variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode *Scrambel*.

b. Variabel terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel terikat atau dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas) yang dapat diukur atau diamati untuk mengetahui efek dari variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil peneliti langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil keterampilan membaca pemahaman peserta

didik kelas V di MIS Sungai Sapih Padang tahun pelajaran 2024/2025.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah peserta didik kelas V di MIS Sungai Sapih Padang tahun pelajaran 2024/2025.

b. Sumber Data

Sumber data primer diperoleh dari peserta didik kelas V di MIS Sungai Sapih Padang yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari tata usaha dan pendidik kelas V di MIS Sungai Sapih Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan cara yang dapat digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian yang dapat berbentuk pemberian tugas, atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang dapat melambangkan sebuah prestasi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) sebelum proses pembelajaran menggunakan metode

pembelajaran *scramble* dan tes akhir (*posttest*) setelah menggunakan metode pembelajaran *scramble*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam penelitian (Anggito & Setiawan, 2018:255). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian, seperti gambar lembar jawaban peserta didik, gambar proses pembelajaran di kelas, dan lain-lain.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan survei pendahuluan berupa survei ke sekolah
- b. Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran
- c. Mengalisis konsep yang akan dikaji untuk penelitian
- d. Membuat perangkat pembelajaran berupa penyusunan Modul Ajar
- e. Melakukan penyusunan instrumen baik tes maupun non tes
- f. Melakukan uji coba instrumen kemudian dianalisis

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pada peserta didik kelas V di MIS Sungai Sapih Padang yaitu sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menerapkan metode *Scrambel* yang disebut dengan *pretest* dan dilakukan setelah pelaksanaan

pembelajaran dengan menerapkan metode *Scrambel* disebut dengan *posttest*. Dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik adalah sama, yang membedakannya adalah pemberian perlakuan *pretest* dan *posttest* dengan menerapkan metode *scramble*.

Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skenario Pembelajaran Metode *Scramble*

Metode <i>Scramble</i>		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	
Kegiatan Pendahuluan a. Pendidik memberikan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama. (Religius) b. Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. c. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik. d. Pendidik dan peserta didik menyanyikan lagu wajib "Indonesia Raya". (Nasionalisme) e. Pendidik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. (Apersepsi) f. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Bab 7 sub topik Ide Pokok. g. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.	Kegiatan Pendahuluan a. Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama. b. Peserta didik menjawab sesuai keadaan masing-masing. c. Peserta didik menjawab sesuai keadaan masing-masing. d. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama. e. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari pendidik. f. Peserta didik menyimak dan memperhatikan penjelasan dari pendidik. g. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari pendidik.	10 Menit

h. Pendidik menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dan menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan (Motivasi).	h. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari pendidik.	
Kegiatan Inti Fase I : Persiapan (Metode Scramble) a. Pendidik menyiapkan dan membagikan teks bacaan dalam bentuk kartu paragraf/wacana. b. Pendidik menyiapkan dan membagikan kartu-kartu paragraf sebanyak kelompok yang ada. c. Pendidik memberi nomor urut pada kartu sesuai dengan kelompok. d. Pendidik mengatur posisi tempat duduk agar tidak saling terganggu. e. Pendidik menyampaikan langkah-langkah kegiatan serta menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk setiap fase kegiatan yang akan dilalui dalam kegiatan inti. Fase II : Kegiatan Inti (Metode Scramble) f. Pendidik meminta setiap kelompok menyelesaikan susunan perangkat kartu paragraf yang telah dibagikan dan menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD. g. Pendidik menjelaskan tujuan membaca teks. h. Pendidik meminta setiap kelompok untuk	Kegiatan Inti Fase I : Persiapan (Metode Scramble) a. Setiap kelompok menerima wacana yang telah disediakan. b. Setiap kelompok menerima kartu paragraf yang telah disediakan. c. Setiap kelompok mengikuti arahan pendidik. d. Setiap kelompok duduk sesuai arahan pendidik. e. Setiap kelompok mendengarkan dan memperhatikan arahan dari pendidik. Fase II : Kegiatan Inti (Metode Scramble) f. Setiap kelompok menyelesaikan dengan perangkat kartu paragraf (LKPD) dan menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD. g. Kelompok menyimak penjelasan dari pendidik. h. Setiap kelompok membaca wacana.	50 Menit

membaca wacana yang telah diberikan. i. Pendidik meminta setiap kelompok melakukan diskusi untuk mencari intisari dan disesuaikan dengan kartu paragraf. j. Pendidik meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. k. Pendidik menunjuk salah satu anggota kelompok untuk membaca isi teks secara keseluruhan. l. Pendidik menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan kata-kata sendiri. Fase III : Kegiatan Tindak Lanjut (Metode Scramble) m. Pendidik meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil presentasi kerja kelompok temannya. n. Pendidik memberikan evaluasi dan pementapan terhadap kerja kelompok.	i. Setiap kelompok melakukan diskusi. j. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. k. Salah satu anggota kelompok membaca teks. l. Anggota kelompok yang ditunjuk menceritakan kembali isi teks. Fase III : Kegiatan Tindak Lanjut (Metode Scramble) m. Peserta didik memberikan tanggapan. n. Setiap kelompok mendengarkan penjelasan dari pendidik.	
Kegiatan Penutup a. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. b. Pendidik bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran. 1) Hal apa saja yang kalian lakukan selama pembelajaran hari ini ?	Kegiatan Penutup a. Peserta didik memberikan kesimpulan. b. peserta didik merefleksikan pembelajaran.	10 Menit

2) Hal yang didapat dari pembelajaran hari ini apa ? 3) Bagaimana perasaan anak-anak semuanya ? c. Pendidik meminta ketua kelas menutup pembelajaran dengan membaca do'a penutup dan mengucapkan salam.	c. Peserta didik membaca do'a penutup.	
---	--	--

3. Tahap akhir

- a. Melakukan tes akhir (*posttest*) kepada peserta didik setelah penelitian selesai, supaya bisa melihat gambaran hasil perlakuan yang telah diberikan pada materi pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Sungai Sapih Padang.
- b. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*.
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan membaca pemahaman. Instrumen dalam bentuk tes hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Instrumen tes ini berupa 10 butir soal *essay* yang dilaksanakan sebelum dan sesudah *treatment* diberikan. Soal pada tes awal (*pretest*) dibuat berbeda dengan soal pada tes akhir (*posttest*). Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi efek ingatan, sehingga peserta didik tidak sekadar mengingat atau menghafal

jawaban dari soal *pretest* saat mengerjakan *posttest*. Tes akhir diberikan setelah seluruh rangkaian penelitian selesai dilaksanakan. Untuk mendapatkan tes yang baik, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun Tes

Dalam menyusun tes tersebut penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes, yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
- b. Membuat pembatasan pada materi yang akan diujikan.
- c. Menyusun kisi-kisi tes membaca pemahaman.

Indikator keterampilan membaca pemahaman adalah:

- 1) Kemampuan dalam menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis
 - 2) Kemampuan dalam menjawab pertanyaan terkait teks bacaan dengan baik
 - 3) Kemampuan dalam membuat kesimpulan
- d. Menyusun butir-butir soal *pretest* dan *posttest*, diantaranya;
 - 1) Mempelajari materi yang akan diujikan
 - 2) Menyesuaikan soal dengan kisi-kisi tes
 - 3) Membuat kunci jawaban

2. Menvalidasi Soal Tes

Setelah instrumen disusun sesuai dengan kisi-kisi soal yang dibuat, kemudian instrumen tersebut divalidasi oleh validator ahli. Dalam hal ini

validator terdiri dari Dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang (Mahmud, M.Pd) dan Pendidik kelas V MIS Sungai Sapih Padang (Nurul Ulfa, S.Pd).

3. Melaksanakan Uji Coba Tes

Sebelum soal tersebut digunakan untuk mengukur hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik, diuji cobakan terlebih dahulu kepada peserta didik di luar sampel, yaitu peserta didik yang berlaku sebagai kelompok uji coba. Soal tersebut boleh diujicobakan di sekolah lain atau kelas lain. Kemudian dianalisis untuk mendapatkan soal mana yang memenuhi kriteria baik, sehingga menghasilkan soal-soal yang siap untuk diujikan pada *posttest* keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Uji coba tes dilaksanakan di SD Negeri 12 Sungai Sapih Padang. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada kesamaan karakteristik dengan lokasi penelitian utama, yaitu MIS Sungai Sapih Padang. Kedua sekolah memiliki akreditasi B, berlokasi di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang, memiliki satu kelas untuk setiap tingkat, dan menggunakan kurikulum merdeka dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sama, yaitu 75. Oleh karena itu, uji coba tes yang dilakukan di SD N 12 Sungai Sapih Padang dianggap representatif dan relevan untuk penelitian di MIS Sungai Sapih Padang.

4. Melakukan Analisis Tes Uji Coba

Setelah soal tersebut diuji cobakan, kemudian dilakukan analisis item soal untuk melihat baik atau tidaknya suatu tes. Analisis soal ini bertujuan untuk mengidentifikasi soal yang baik, cukup dan jelek. Dengan

analisis soal ini dapat diperoleh kejelekan sebuah soal dengan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Dengan demikian, maka suatu soal perlu dianalisis untuk mengetahui kualitas soal. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis item soal sebagai berikut :

a. Validitas Item Soal

Uji validitas merupakan salah satu ciri pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dan menandai tes hasil belajar yang baik. Sebuah tes dapat dinyatakan valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria yang ada dalam mengukur validitas. Untuk menguji alat ukur secara keseluruhan dapat dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi (rpbi). Perangkat soal bersifat valid bila butir-butir soalnya valid. Uji validitas ini menggunakan uji t dan terakhir dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal X dan total skor Y

N = Banyak soal

X = Skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = Total skor

Untuk menafsirkan nilai korelasi maka dilakukan dengan melihat tabel indeks validitas butir soal pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4
Indeks Korelasi

Indeks Korelasi (r)	Keterangan
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Sumber : (Sugiyono, 2015:179)

Uji validitas dilakukan terhadap 10 butir soal essay dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Data yang digunakan dalam uji coba ini berasal dari 16 peserta didik kelas V MIS Sungai Sapih Padang. Penentuan hasil validitasnya didasarkan pada perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , yang hasilnya akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Item

No Soal	Validitas		Kriteria
	r hitung	r tabel	
1	0,607	0,497	Valid
2	0,512	0,497	Valid
3	0,531	0,497	Valid
4	0,504	0,497	Valid
5	0,506	0,497	Valid
6	0,678	0,497	Valid
7	0,706	0,497	Valid

8	0,612	0,497	Valid
9	0,561	0,497	Valid
10	0,605	0,497	Valid

Sumber : (SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan tabel 3.5 uji validitas item di atas dapat disimpulkan bahwa semua item soal dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Surajiyo, et al., 2020:115). Jadi, soal no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah suatu ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya atau tidak. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama.

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Perhitungan reliabilitas instrument menggunakan rumus “Alpha Cronbach” sebagai berikut:

1) Menentukan varian setiap butir pernyataan

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2) Menentukan varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \right)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

Tabel 3. 6
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Tes

Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2015:190)

Tabel 3.6 klasifikasi koefisien reliabilitas tes di atas menunjukkan interpretasi nilai r_{11} (reliabilitas tes). Bentuk tes yang diberikan adalah soal essay. Soal yang diuji cobakan berjumlah 10 soal yang disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman. Dalam pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26 *for Windows*, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.772 yang berada pada rentang interval $0,70 < r_{11} < 0,90$, maka reliabilitas tes soal uji coba termasuk kriteria reliabilitas tinggi. Hasil reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3. 7
Hasil Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Tes

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,772	10

Sumber : (SPSS versi 26 for windows)

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar atau salah pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha pemecahannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi kesulitan menjawab soal dan cenderung tidak mempunyai semangat untuk mencoba memecahkannya.

Tingkat kesukaran soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran soal

$\bar{X}$: Rata-rata skor peserta didik (mean)

SMI : Skor maksimum ideal

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3. 8
Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,30 – 0,70	Sedang
3.	0,70 – 1,00	Mudah

Sumber : (Sugiyono, 2015:183)

Berdasarkan klasifikasi indeks kesukaran soal, maka soal yang diambil dalam penelitian ini adalah semua soal yang berkategori sedang dan mudah.

Tabel 3. 9
Hasil Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

No Soal	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	0,35	Sedang
2	0,506	Sedang
3	0,625	Sedang
4	0,544	Sedang
5	0,469	Sedang
6	0,519	Sedang
7	0,413	Sedang
8	0,588	Sedang
9	0,494	Sedang
10	0,644	Sedang

Sumber : (SPSS versi 26 for windows)

Pada penelitian ini, tingkat kesukaran diuji dengan menggunakan program SPSS versi 26 *for Windows*. Berdasarkan hasil tingkat kesukaran, maka semua soal berada pada tingkat kesukaran sedang yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

d. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dengan peserta didik yang mempunyai kemampuan rendah. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

$\bar{X}_A$: Rata-rata skor kelompok atas

$\bar{X}_B$: Rata-rata skor kelompok bawah

SMI : Skor maksimum ideal

Klasifikasi daya pembeda dapat digambarkan pada tabel 3.10 di bawah ini:

Tabel 3. 10
Klasifikasi Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Klasifikasi
1.	Negatif < 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,40 – 0,70	Baik
4.	0,70 – 1,00	Baik Sekali

Sumber : (Sugiyono, 2015:192)

Keterangan untuk negatif, semuanya tidak baik. Jadi, semua butir soal yang mempunyai nilai D (Negatif) sebaiknya dibuang. Soal yang digunakan untuk *posttest* dalam penelitian ini adalah soal yang memiliki kategori daya beda baik dan cukup. Soal dengan kategori daya beda cukup masih dianggap dapat membedakan antara kelompok peserta didik dengan kemampuan tinggi dan rendah meskipun tidak sebaik kategori baik, sehingga tetap layak untuk digunakan.

Tabel 3. 11
Hasil Analisis Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda (Output SPSS)	Klasifikasi
1	0,49	Baik
2	0,34	Cukup
3	0,36	Cukup
4	0,35	Cukup
5	0,35	Cukup
6	0,57	Baik
7	0,60	Baik
8	0,51	Baik
9	0,42	Baik
10	0,50	Baik

Sumber : (SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan tabel 3.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1, 6, 7, 8, 9, 10 dengan kriteria baik dan soal nomor 2, 3, 4, 5 dengan kriteria cukup.

Tabel 3. 12
Hasil Analisis Instrumen Penelitian

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Indeks Kesukaran	Daya Beda	Ket.
1	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
2	Valid	Tinggi	Sedang	Cukup	Dipakai
3	Valid	Tinggi	Sedang	Cukup	Dipakai
4	Valid	Tinggi	Sedang	Cukup	Dipakai
5	Valid	Tinggi	Sedang	Cukup	Dipakai
6	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
7	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
8	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
9	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
10	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua soal dari nomor 1 sampai 10 dapat dipakai atau digunakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika kedua data yang dianalisis berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *parametric* yaitu uji homogenitas varians. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 26 *for Windows*. Adapun kriterianya yaitu jika $\text{Sig } \text{Kolmogorov-Smirnov} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Langkah-langkah uji normalitas adalah:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik Variabel view.
 - b. Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikkan *Pretest* dan *Posttest*.
 - c. Klik data view untuk membuka halaman data view.
 - d. Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, kemudian pilih *Explore*.
 - e. Setelah muncul jendela *Explore*, masukkan variabel kedalam kotak *Dependent List*.
 - f. Pilih *Plots* pada jendela *Explore*, kemudian pilih *Normality plots with test*.
 - g. Pilih *Continue* pada jendela *Plot*, lalu klik “OK” pada jendela *Explore*.
 - h. Untuk melihat data normal atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikan pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki *Varians* yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 *for Windows*.

Langkah-langkah uji homogenitas adalah:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *Variable View*.
- b. Pada bagian “*Name*” tuliskan *pretest* kemudian *posttest*.

- c. Selanjutnya pada bagian desimal ubah menjadi angka nol (0).
 - d. Untuk bagian label tuliskan *pretest* kemudian *posttest*.
 - e. Pada bagian *Measure* ganti menjadi *scale*.
 - f. Jika sudah, klik *Data View*, lalu masukkan data nilai *pretest* dan nilai *posttest* sesuai nama variabel.
 - g. Selanjutnya pilih *Analyze*, lalu pilih *Compare Means*, kemudian klik *One-Way ANOVA*.
 - h. Masukkan variabel nilai ke kotak *Dependent List* dan Variabel ke kotak *Factor*, lalu klik tombol *Options*.
 - i. Beri tanda centang pada *Homogeneity Of Varians Test*, klik *Continue*, lalu klik OK.
 - j. Untuk melihat data homogen atau tidak, dapat di lihat pada nilai signifikansi pada tabel, jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut bersifat homogen.
3. Uji Hipotesis (*pretest* dan *posttest*)

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang dilakukan diterima atau ditolak. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap kelas sampel. Jika skor keterampilan membaca pemahaman peserta didik berdistribusi normal dan data berasal dari sampel yang bervariasi homogen, maka rumus uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t.

Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t satu arah karena hanya menentukan apakah keterampilan membaca pemahaman dalam

pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* antara *pretest* dan *posttest* lebih tinggi, maka dilakukan uji t dengan menggunakan SPSS versi 26 for Windows.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *Variable View*.
- b. Pada bagian *Name* tuliskan *pretest* kemudian *posttest*.
- c. Jika sudah, klik *Data View*, lalu masukkan data nilai *pretest* dan nilai *posttest* sesuai nama variabel.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, kemudian pilih *Paired-Samples T Test*.
- e. Pilih variabel *pretest* dan *posttest* yang ingin diuji, klik variabel *pretest* dan *posttest* secara bergantian, kemudian klik tombol panah untuk memindahkan variabel ke kotak *Paired Variables*.
- f. Klik tombol *Options* untuk mengatur tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) dan cara penanganan *Missing Value*.
- g. Lalu klik OK.
- h. Untuk kriteria pengambilan keputusan jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya.